

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab I hingga bab V dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Penguasaan Hukum Bacaan Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur’an Surat Pendek Siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung” dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh penguasaan hukum bacaan nun mati/tanwin terhadap kemampuan membaca Al- Qur’an surat pendek diperoleh sebesar 9.531. Pada uji signifikansi diketahui bahwa t hitung (9.531) lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% (1.662). Jadi, hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh yang Signifikan penguasaan hukum bacaan nun mati/tanwin terhadap kemampuan membaca Al Qur’an surat pendek siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon” diterima dan hipotesis yang menyatakan “tidak ada pengaruh yang Signifikan penguasaan hukum bacaan nun mati/tanwin terhadap kemampuan membaca Al Qur’an surat pendek siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon” ditolak.
2. Pengaruh penguasaan hukum bacaan mim mati terhadap kemampuan membaca Al- Qur’an surat pendek diperoleh sebesar 9.788. Pada uji signifikansi diketahui bahwa t hitung (9.788) lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% (1.662). Jadi, hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh yang Signifikan penguasaan hukum bacaan mim mati terhadap kemampuan membaca Al Qur’an surat pendek siswa MTs Darul Falah

Bendiljati Kulon” diterima dan hipotesis yang menyatakan “tidak ada pengaruh yang Signifikan penguasaan hukum bacaan mim mati terhadap kemampuan membaca Al Qur’an surat pendek siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon” ditolak.

3. Pengaruh penguasaan hukum bacaan mad terhadap kemampuan membaca Al- Qur’an surat pendek diperoleh sebesar 6.563. Pada uji signifikansi diketahui bahwa t hitung (6.563) lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% (1.662). Jadi, hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh yang Signifikan penguasaan hukum bacaan mad terhadap kemampuan membaca Al Qur’an surat pendek siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon” diterima dan hipotesis yang menyatakan “tidak ada pengaruh yang Signifikan penguasaan hukum bacaan mad terhadap kemampuan membaca Al Qur’an surat pendek siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon” ditolak.
4. Pengaruh penguasaan hukum bacaan nun mati/tanwin, mim mati dan mad terhadap kemampuan membaca Al- Qur’an surat pendek diperoleh sebesar 2.911 untuk variabel penguasaan hukum bacaan nun mati/tanwin, untuk variabel penguasaan hukum bacaan mim mati sebesar 4.549 dan untuk variabel penguasaan hukum bacaan mad sebesar 3.878. Pada uji signifikansi diketahui bahwa t hitung X_1 (2.911), t hitung X_2 (4.549), dan t hitung X_3 (3.878) lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% (1.662), untuk . Jadi, hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh yang Signifikan penguasaan hukum bacaan nun mati/tanwin, mim mati dan mad terhadap kemampuan membaca Al Qur’an surat pendek siswa MTs

Darul Falah Bendiljati Kulon” diterima dan hipotesis yang menyatakan “tidak ada pengaruh yang Signifikan penguasaan hukum bacaan nun mati/tanwin, mim mati dan mad terhadap kemampuan membaca Al Qur’an surat pendek siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon” ditolak.

B. Saran

1. Untuk Orang Tua
 - a. Mengingat betapa pentingnya membaca Al-Qur’an bagi umat islam, maka hendaknya orang tua berusaha semaksimal mungkin agar anaknya dapat membaca Al-Qur’an.
 - b. Karena terbatasnya bab ilmu tajwid dalam mata pelajaran, khususnya tentang hukum bacaan tajwid maka diharapkan kepada orang tua yang mampu membaca Al- Qur’an untuk mengajar anaknya membaca Al-Qur’an sesuai dengan hukum bacaan tajwid, bagi yang tidak mampu hendaknya menitipkan anaknya untuk belajar ilmu tajwid kepada Ustad atau TPA yang ada di lingkungannya.
2. Untuk Guru
 - a. Penguasaan hukum bacaan Tajwid sangat penting untuk dapat membaca al-Qur’an dengan baik dan benar, untuk itu diharapkan guru Al Qu’an Hadis mengoptimalkan pelaksanaan pelajaran Tajwid.
 - b. Mengingat terbatasnya jam pelajaran Al Qu’an Hadis dan bab tentang hukum bacaan tajwid, hendaknya guru-guru Al Qu’an Hadis mengadakan kegiatan ekstrakurikuler khusus untuk Qiroatul Qur’an (membaca Al Qur’an)

3. Untuk Siswa

- a. Al-Qur'an merupakan pedoman serta petunjuk bagi umat Islam, baik untuk kehidupan di dunia lebih-lebih kehidupan di akhirat nanti. Maka dari itu sejak kecil wajib memelajarinya mulai dari cara membaca, menulis dan memahami isi kandungan al- Qur'an.
- b. Agar dapat membaca al-Qur'an dengan benar, maka harus mempelajari ilmu yang membahas tentang cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar yaitu ilmu tajwid dan hukum bacaan yang terdapat didalamnya

4. Untuk Lembaga IAIN

Sebagai lembaga yang menghasilkan calon-calon pendidik muslim, sudah seharusnya membekali mereka dengan ilmu-ilmu tentang al- Qur'an, jangan sampai ada alumni Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang tidak dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

C. Penutup

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, karena hanya berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga betapapun kecilnya skripsi ini dapat bermanfaat. Kemudian penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu demi kalancaran penulisan skripsi ini.